

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa yang dilakukan beserta pemaparan bahasan yang didukung oleh teori-teori mengenai makna tayangan debat calon Gubernur Jabar 2013 di televisi bagi peningkatan partisipasi politik masyarakat dalam Pemilihan Gubernur Jabar 2013 di Kota Bandung, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Debat calon Gubernur Jabar 2013 merupakan proses pendewasaan politik bagi masyarakat Jawa Barat, khususnya masyarakat Kota Bandung. Dimana dalam debat calon Gubernur Jabar 2013 tersebut mengandung dua makna, yaitu makna politis dan makna sosiologis bagi masyarakat. *Pertama*, makna politis menunjukkan bahwa debat calon Gubernur Jabar 2013 dapat menjadi wahana pendidikan politik bagi masyarakat Kota Bandung, yang mengajarkan dan membentuk sikap serta perilaku politik masyarakat Kota Bandung semakin rasional, mau menerima perbedaan dan berpartisipasi atas dasar kesadaran bersama untuk membangun bangsa dan negara tercinta Indonesia. *Kedua*, makna sosiologis menunjukkan bahwa debat calon Gubernur Jabar 2013 mampu mewujudkan kehidupan masyarakat Kota Bandung yang semakin sadar akan hak dan kewajibannya, tanggungjawab moral, tertib sosial serta membentuk perilaku politik yang santun, kooperatif, saling menghormati dan tidak anarkis.
2. Melihat hasil uji hipotesis yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, menunjukkan bahwa masyarakat Kota Bandung lebih tertarik dan mau memaknai tayangan debat calon Gubernur Jabar 2013 di televisi sebagai bentuk kampanye yang lebih modern, mutakhir dan berarti bagi kehidupan politik masyarakat Kota Bandung. Tayangan debat calon Gubernur Jabar

Ray Fitra Dwi Yudha2014

Makna tayangan debat calon gubernur jawa barat

Di televisi bagi peningkatan partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan gubernur jawa barat 2013

Di kota bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2013 di televisi ini, merupakan terobosan baru yang dilakukan oleh KPU Prov. Jabar dalam menjawab kekhawatiran dan kegundahan hati para pemilih dalam Pilgub Jabar 2013, dimana sebelumnya para pemilih selalu disuguhkan oleh bentuk-bentuk kampanye konvensional seperti, pemasangan spanduk, baliho dan penyebaran pamflet, yang hanya menumbuhkan kejengahan bahkan membuat masyarakat menjadi antipati, belum lagi menjadikan lingkungan tambah semrawut dan terkesan kumuh. Bentuk kampanye konvensional tersebut bahkan keberadaannya tidak menghormati masyarakat Kota Bandung yang kebanyakan berpendidikan tinggi dan memiliki kemudahan dalam mengakses informasi, yang menjadikan masyarakat Kota Bandung mengetahui calon mana yang santun dan taat aturan, dengan cara pemasangan gambar yang asal-asalan melalui media konvensional tersebut, bukan hanya tidak akan menemui sasaran saja, tetapi gambar-gambar yang terpampang di media konvensional pada akhirnya akan ditempatkan dalam tempat sampah, *mubazir*.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis memberikan beberapa saran terkait dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Komisi Pemilihan Umum Provinsi Jawa Barat

Perlu diperhatikan oleh KPU Prov. Jabar dalam menayangkan debat kandidat di televisi, agar pesan yang dibawa dapat diterima oleh khalayak sasaran terdapat beberapa faktor penting yang perlu diperhatikan, sebagai berikut:

- a. Pemirsa, setiap acara yang akan ditayangkan di media televisi harus benar-benar berdasarkan kebutuhan para pemirsa. Pada masa pemilihan umum masyarakat sangat membutuhkan informasi seputar pemilu tersebut, sehingga tayangan debat kandidat tersebut hendaknya memuat banyak informasi yang

bermanfaat bagi masyarakat, tentunya disesuaikan dengan bentuk pemilu tersebut apakah pemilukada, pileg atau pilpres.

- b. Waktu, faktor waktu menjadi bahan pertimbangan, agar setiap acara dapat ditayangkan secara proposional dan dapat diterima oleh khalayak sasaran. Sehingga debat kandidat perlu ditayangkan pada saat jam utama atau *prime time*, agar dapat menarik puluhan juta penonton.
- c. Durasi, durasi adalah jumlah menit dalam setiap tayangan acara. Durasi masing-masing acara disesuaikan dengan jenis acara. Yang terpenting, dengan durasi tertentu, tujuan dari tayangan debat kandidat dapat tercapai. Suatu acara tidak akan mencapai sasaran karena durasi terlalu singkat atau terlalu lama.
- d. Metode penyajian, telah kita ketahui bahwa fungsi utama televisi menurut khalayak pada umumnya untuk menghibur, selanjutnya untuk informasi. Tetapi tidak berarti fungsi mendidik dan membujuk dapat diabaikan. Agar fungsi mendidik dan membujuk ini tetap dapat ada dan diminati oleh pemirsa, caranya adalah dengan mengemas pesan dengan sedemikian rupa, menggunakan metode penyajian tertentu dimana pesan *non* hiburan dapat mengundang unsur hiburan. Seperti tayangan debat kandidat termasuk kepada jenis acara *non* hiburan, tetapi agar tayangan debat kandidat mengundang unsur hiburan, sehingga masyarakat tertarik dan mau menonton acara debat kandidat tersebut, perlu diselipkan hiburan didalamnya seperti mengundang seorang penyanyi atau *group band* yang akan melantunkan lagu, atau menghadirkan para pendukung dari setiap kandidat yang menggunakan seragam yang menarik dan meneriakan *yell* penyemangat bagi kandidat yang didukung.

Jika KPU Prov. Jabar dapat memperhatikan beberapa faktor diatas, tayangan debat kandidat di televisi tersebut dapat memberikan kontribusi yang sangat baik bagi kehidupan demokrasi di Indonesia, tentunya melalui

Ray Fitra Dwi Yudha2014

Makna tayangan debat calon gubernur jawa barat

Di televisi bagi peningkatan partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan gubernur jawa barat 2013

Di kota bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

meningkatnya partisipasi politik masyarakat secara cerdas dalam setiap pemilihan calon pemimpin di Indonesia.

2. Bagi Para Kandidat Calon Pemimpin Bangsa

Bagi para kandidat yang berniat menjadi pemimpin bangsa kedepan, dalam debat politik bukan hanya diperlukan suara yang lantang dalam menyampaikan atau mensosialisasikan visi, misi dan program kerja yang akan dibawa ketika terpilih nanti, tetapi hal yang lebih penting adalah penguasaan materi debat dari setiap kandidat, karena kepiawaian dan kecerdasan para kandidat dalam menjawab semua pertanyaan atau pernyataan yang dilontarkan baik oleh panelis maupun *audiens* yang hadir, akan menentukan sikap politik seorang pemilih pada saat pemungutan suara nanti. Juga agar perlu diperhatikan mengenai *gesture* muka, intonasi saat berbicara, ketenangan dalam menjawab dan sikap para kandidat ketika berada pada panggung debat, mengingat dalam debat kandidat yang ditayangkan di televisi, akan secara *detail* dan *continue* seorang juru kamera mengambil gambar para kandidat. Dimana hal tersebut dapat menjadi bahan penilaian bagi pemirsa atau pemilih, kandidat mana yang laik untuk memimpin bangsa ini.

3. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya yang berkenaan dengan masalah perpolitikan dalam Pemilu, khususnya komunikasi politik di media massa (elektronik atau cetak) agar lebih memperdalam aspek hasil atau dampak yang diciptakan dari hubungan komunikasi politik dengan media massa bagi masyarakat dalam kegiatan Pemilu. Dan baiknya menggunakan penelitian kualitatif, mengingat penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang sifatnya tidak mendalam.

4. Bagi Masyarakat Kota Bandung

Ray Fitra Dwi Yudha2014

Makna tayangan debat calon gubernur jawa barat

Di televisi bagi peningkatan partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan gubernur jawa barat 2013

Di kota bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Masyarakat Kota Bandung hendaknya tidak antipati terhadap setiap program yang dikeluarkan oleh KPU Prov. Jabar, yang bertujuan untuk mensukseskan jalannya pelaksanaan Pemilu pada setiap periodenya. Mendukung setiap program KPU Prov. Jabar dan berpartisipasi dalam Pemilu Jabar sangat penting untuk dilakukan oleh masyarakat, dan merupakan suatu hak politik setiap individu masyarakat (yang telah memenuhi syarat memperoleh hak politik) secara utuh yang dijamin oleh negara.

5. Bagi Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan

a. Bagi Pihak Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan

Bagi pihak jurusan PKn hendaknya lebih mengarahkan mahasiswanya untuk meneliti masalah yang termasuk kepada bidang politik (salah satu rumpun PKn), mengingat dewasa ini banyaknya masyarakat yang *apolitis*, menganggap politik sesuatu yang “kotor” dan patut untuk dihindari. Sehingga diperlukannya suatu pencerahan bagi masyarakat, bahwa jika dipahami dan disikapi secara benar politik akan membawa kebaikan dan sangat penting keberadaannya bagi kehidupan bangsa dan negara Indonesia, yaitu melalui hasil-hasil penelitian di bidang politik dari para mahasiswa jurusan PKn. Serta pihak jurusan PKn hendaknya memasukan mata kuliah Statistika dalam satuan kredit semester, yang dapat memudahkan para mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian secara kuantitatif.

b. Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan

Bagi mahasiswa jurusan PKn hendaknya lebih peka dan kritis terhadap berbagai permasalahan Pemilu yang ditimbulkan dari hubungan komunikasi politik dengan media massa, dan dampaknya bagi kehidupan politik masyarakat.

Ray Fitra Dwi Yudha2014

Makna tayangan debat calon gubernur jawa barat

Di televisi bagi peningkatan partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan gubernur jawa barat 2013

Di kota bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Karena masalah ini menyangkut berbagai teori mengenai masyarakat, komunikasi massa, komunikasi politik dan demokrasi. Mengingat sampai saat ini Indonesia adalah negara yang menganut sistem demokrasi, dimana Pemilu merupakan salah satu cara agar tercapainya kehidupan demokrasi yang lebih baik, serta berperannya komunikasi politik dan media massa dalam mempengaruhi baik atau buruknya dari pelaksanaan Pemilu tersebut. Maka dari itu, penelitian yang berkelanjutan mengenai masalah komunikasi politik dan media massa dalam penyelenggaraan Pemilu di era serba teknologi ini diyakini dapat menghasilkan penelitian yang bermanfaat dan visioner bagi kehidupan politik dan demokrasi di Indonesia mendatang.

Ray Fitra Dwi Yudha2014

Makna tayangan debat calon gubernur jawa barat

Di televisi bagi peningkatan partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan gubernur jawa barat 2013

Di kota bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu